

Edukasi pencegahan , Efek Samping dan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di SMA Seminari Mertoyudan Magelang

Florentina Kusyanti^{#1}, Rr Florentina ESS^{*2}

*#Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga , Universitas Respati Yogyakarta
Jalan Raya Tajem K.m.1.5 Maguwoharjo Depok Sleman*

**SMK Negeri 2 Magelang ²
Jln A Yani kota Magelang*

**Email: florenh86@gmail.com*

Abstrak: Perubahan kehidupan remaja semakin berubah sesuai dengan perubahan jaman yang semakin modern, maka perkembangan remaja sangat penting dilakukan pengawasan baik di rumah maupun di sekolah, karena seorang remaja baru mencari jadi dirinya. sehingga dengan pengawasan yang baik akan menjadikan perkembangan remaja yang baik dan tidak ada pengaruh yang kurang baik bagi remaja terutama pengaruh merokok dan penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba biasanya diawali kurangnya pengawasan dari orang tua dan sekolah sehingga bergabung dengan teman sebaya dengan mencoba yang membuat remaja itu bahagia. SMA seminari mertoyudan letaknya dekat Universitas Muhamadiya Magelang, pertokoan sehingga disekitar sekolah banyak kost-kostan dimana kita tidak tahu asal anak kost, dan kebiasaan anak kost, padahal pada hari rabu anak seminari ada waktu keluar bebas. maka bisa jadi anak-anak seminari main dan bertemu dengan anak-anak yang kost di sekitar sekolah. maka untuk menghindari pengaruh, maka anak-anak seminari perlu dibekali, materi tentang pencegahan, bahaya, efek samping penyalahgunaan narkoba. Tujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan, bahaya, efek samping penyalahgunaan narkoba di SMA Seminari Mertoyudan. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu 10 Desember 2022 dari jam 9.30-13.00 di ruang aula seminari, diikuti oleh 205 siswa. Siswa sangat antusias mengikuti lebih saat sesi Tanya jawab, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat hidup. dan siswa sangat senang dengan mendapatkan edukasi ini demi kami dan teman-teman.

Kata kunci: Pencegahan, Pencegahan, Narkoba, Remaja

Abstract: *dalam Bahasa Inggris, sekitar 100 sampai dengan 200 kata. di tulis dalam format italic.*

Keywords: *Pilih maksimum lima keywords atau frase yang diurutkan menurut abjad, dan dipisahkan dengan koma.*

I PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Seminari Mertoyudan dimana SMA Seminari Mertoyudan terletak di mertoyudan dimana posisi sekolah tersebut dekat pertokoan dan Universitas Muhamadiyah Magelang, sehingga disekitar SMA seminari banyak sekali bertebaran kost-kostan, Anak Seminari tidak tahu asal anak kost dan kebiasaan anak kost, padahal anak-anak seminari juga masih remaja yang masih mencari jati diri. Waktu yang paling berbahaya adalah saat anak-anak ada waktu bebas keluar dihari rabu, karena anak-anak saat diluar bisa ketemu siapa saja yang belum tahu siapa orangnya. sehingga untuk mengurangi pengaruh buruk terutama tentang narkoba perlu diberikan pembekalan agar anak-anak bisa hati-hati dalam bergaul dengan teman sebaya di luar asrama.

Kabupaten magelang menjadi peringkat kelima penggunaan dan penyalahgunaan narkotika di Jawa Tengah, Yang sangat memprihatinkan adalah adanya peredaran narkotika ini sudah merambah pada remaja, Semua ini bisa dilihat pada pasien rehabilitasi narkoba di kabupaten magelang lebih dari 50 persen berstatus pelajar. (AKBP Catharina, 2022)

Berdasarkan data pemakai narkoba menunjukkan bahwa pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok usia remaja atau kaum muda, jenis narkoba yang dipakai adalah jenis narkoba yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah ganja 41,4%, sabu 25,7%, nipam 11,8%, dan dextro 6,4%.

Berdasarkan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dalam kurun waktu tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 telah berhasil mengungkap 55.392 kasus tindak pidana narkoba dan 71.994 orang tersangka, dengan barang bukti narkoba berupa 42,71 Ton sabu; 71,33 Ton Ganja; 1.630.102,69 Butir Ekstasi; dan 186,4 Kg Kokain. (Komjen Pol Petrus R Gollose, 2022)

Jadi sesuai hasil survey antara BNN Pusat dan BRIN, untuk prevalensi pemakai narkoba itu umur 15-58. Dari itu semua,

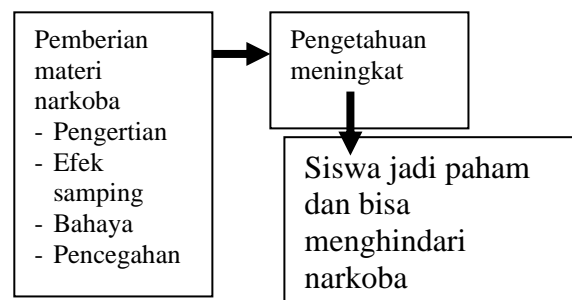
umur-umur produktif lah yang sangat banyak sekali pengguna itu, mulai dari umur 20-40, itu sangat banyak
(. WAHANAPUTRA, 2022)

II RUMUSAN MASALAH

Bagaimana tingkat pengetahuan siswa SMA Seminari mertoyudan tentang narkoba, termasuk bahaya, efek samping dan cara pencegahan?

III METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, cara menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan yaitu dengan cara: 1) Tim Penyuluh melakukan koordinasi dengan pihak SMA seminari kapan diberikan waktu. 2) Koordinasi antara tim penyuluh untuk membuat semarak dalam kegiatan tersebut. 3) Edukasi dan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022, mulai jam 09.00 sampai jam 12.30.



Gambar 1. Skema Kegiatan

IV HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA Seminari Mertoyudan, dimana SMA Seminari adalah sekolah swasta yang berasrama. SMA seminari lama sekolah adalah 4 tahun jadi sebelum masuk kelas 1 harus masuk kelas penyesuaian. atau yang dikenal dengan medan pratama. SMA Seminari adalah sekolah khusus untuk cocok karena para siswa adalah calon imam.



Gambar 2: gambar SMA Seminari Mertoyudan.

SMA Seminari Mertoyudan terletak di jalan magelang –jogja tepatnya di kecamatan mertoyudan kabupaten magelang.

Penyuluhan dilakukan selama kurang lebih 2 jam dengan materi narkoba (Pengetian, jenis, efek samping, bahaya dan cara-cara pencegahan) karena walaupun siswa berasrama kadang ada waktu bebas keluar asrama setiap minggu 1 kali sehingga sangat perlu pembekalan agar siswa bias berhati-hati. ini juga didukung materi yang berbunyi Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada dasarnya adalah upaya untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba kepada seluruh lapisan masyarakat. (Heru Winarko, 2018)

Para siswa yang berjumlah 205 siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, sehingga setelah selesai penyampaian materi maka banyak siswa yang mengajukan pertanyaan hingga 12 siswa yang mengajukan pertanyaan yang paling menggelitik adalah bagaimana pendapat BNN bila banyak remaja yang terjerumus narkoba. menurut tim remaja sangat membutuhkan pendampingan karena remaja yang memakai narkoba biasanya karena pelarian atau coba-coba, sehingga setelah mencoba akan ketagihan lagi maka akan menjadi kecanduan.

Saat waktunya tanya jawab banyak disampaikan bahwa di kabupaten

magelang banyak remaja yang masuk rehabilitasi BNN kabupaten magelang, sehingga sekolah yang ada siswa yang masuk rehabilitasi maka sekolah tersebut akan diberikan penyuluhan dari BNN dan diawasi, didampingi untuk mengatasi supaya tidak meluas.

V SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 3 jam dengan penyampaian materi, edukasi dan Tanya jawab. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 205 siswa bari kelas medan pratama, kelas X, XI, XI dan kelas KP.

DAFTAR PUSTAKA

- AKBP Catharina. (2022). Pelajar dominasi tempat rehabilitasi. Retrieved from Radar Jogja website: <https://radarjogja.jawapos.com/magelang/2022/03/26/pelajar-dominasi-tempat-rehabilitasi/>
- Heru Winarko. (2018). *Narkoba Masuk desa*. Retrieved from <https://bnn.go.id/konten/unggahannya/2020/01/Final-Buku-Awas-Narkoba-Masuk-Desa-2018.pdf>
- Komjen Pol Petrus R Gollose. (2022). BNN RI Ungkap 55.392 Kasus Narkoba Selama Tahun 2021 hingga Pertengahan 2022. Retrieved from Times Indonesia website: <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/416027/bnn-ri-ungkap-55392-kasus-narkoba-selama-tahun-2021-hingga-pertengahan-2022>
- WAHANAPUTRA, B. M. (2022). Pengguna Narkoba Meningkat 0,15 Persen dari Tahun 2019 ke 2022. Retrieved from Kantor Berita politik website: <https://rmol.id/read/2022/07/26/541555/bnn-pengguna-narkoba-meningkat-0-15-persen-dari-tahun-2019-ke-2022>